



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN PPOK YANG DILAKUKAN
TINDAKAN FISIOTERAPI DADA DAN *PURSED LIP BREATHING*
DI RUANG MELATI 3 RSUD dr. SOEKARDJO**

INTAN HUMAIRA
NIM: P2.06.20.1.21.028

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**





KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya**

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN PPOK YANG DILAKUKAN
TINDAKAN FISIOTERAPI DADA DAN *PURSED LIP BREATHING*
DI RUANG MELATI 3 RSUD dr. SOEKARDJO**

**INTAN HUMAIRA
NIM: P2.06.20.1.21.028**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK yang Dilakukan Tindakan Fisioterapi Dada dan *Pursed Lip Breathing* di Ruang Melati 3 RSUD dr Soekardjo”. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kp., Ners, M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kp., Ners, M.Kep., selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Ns. Syaukia Adini, S.ST., M.Tr. Kep., selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan memberi saran serta motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB., selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Direktur RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya, Kepala Ruangan, serta *Clinical Instructure* Ruang Aster dan Melati 3 yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani praktik klinik di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.
7. Seluruh staf pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, adik tersayang, dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa mendoakan penulis.

9. Seluruh teman-teman angkatan 29 Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, khususnya 29A yang selalu saling menguatkan dan memberikan dukungan, serta telah berjuang bersama melewati 6 semester dengan suka dukanya masing-masing.
10. Semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan penulis dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Penulis

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pasien PPOK yang Dilakukan Tindakan Fisioterapi Dada dan *Pursed Lip Breathing* di Ruang Melati 3 RSUD dr. Soekardjo

Intan Humaira¹

Ns. Syaukia Adini, S.ST., M.Tr.Kep.²

Ida Rosdiana, M.Kep., Ners, Sp.Kep.MB.³

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) adalah penyakit pernapasan kronik yang ditandai dengan batuk progresif dan sesak napas karena penurunan SpO₂ <95%. Adanya penyempitan saluran napas pada penderita PPOK, dapat menyebabkan sesak napas sehingga suplai oksigen dalam tubuh menurun yang selanjutnya dapat berakibat hipoksia, hipoksemia, cedera sel, ataupun kematian. Pada tahun 2030, PPOK diperkirakan akan menjadi penyebab utama kematian peringkat ke tiga di seluruh dunia. Prevalensi PPOK di Indonesia yaitu 9,2 juta orang atau berkisar 3,7%. Dengan demikian, penatalaksanaan keperawatan fisioterapi dada dan *pursed lip breathing* dapat diberikan pada penderita PPOK untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan untuk meningkatkan nilai saturasi oksigen pada pasien PPOK dengan pemberian tindakan fisioterapi dada dan *pursed lip breathing*. Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, proses penelitian dilaksanakan selama 5 hari, dimulai pada tanggal 28 Maret 2024 sampai 6 April 2024. Subjek penelitian berjumlah 2 orang dengan diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Hasil penelitian studi kasus menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai saturasi oksigen pada kedua responden, pada responden 1 nilai saturasi oksigen meningkat 3% dari 95% menjadi 98% dan pada responden 2 nilai saturasi oksigen meningkat 4% dari 94% menjadi 98%, serta terjadinya penurunan bunyi napas tambahan dan frekuensi napas pada kedua responden. Simpulan dari karya tulis ilmiah ini adalah fisioterapi dada dan *pursed lip breathing* dapat meningkatkan nilai saturasi oksigen pada pasien PPOK.

Kata Kunci: PPOK, Saturasi Oksigen, Fisioterapi Dada, *Pursed Lip Breathing*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}

ABSTRACT

Nursing Care for COPD Patients Performed by Chest Physiotherapy and Pursed Lip Breathing in Melati Room 3 RSUD dr. Soekardjo

Intan Humaira¹

Ns. Syaukia Adini, S.ST., M.Tr.Kep.²

Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.MB.³

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a chronic respiratory disease characterized by progressive coughing and shortness of breath due to a decrease in SpO₂ <95%. The narrowing of the airway in COPD sufferers can cause shortness of breath so that the oxygen supply in the body decreases which can further result in hypoxia, hypoxemia, cell injury, or death. By 2030, COPD is expected to be the third leading cause of death worldwide. The prevalence of COPD in Indonesia is 9.2 million people or around 3.7%. Thus, nursing management of chest physiotherapy and pursed lip breathing can be given to COPD patients to increase the value of oxygen saturation. The purpose of writing this scientific paper is to determine the picture of nursing care to increase the value of oxygen saturation in COPD patients by administering chest physiotherapy and pursed lip breathing. This research design is qualitative with a case study approach, the research process is carried out for 5 days, starting on March 28, 2024 to April 6, 2024. The study subjects numbered 2 people with a nursing diagnosis of ineffective airway clearance. The results of the case study showed that there was an increase in oxygen saturation values in both respondents, in respondent 1 the oxygen saturation value increased by 3% from 95% to 98% and in respondent 2 the oxygen saturation value increased by 4% from 94% to 98%, as well as a decrease in additional breathing sounds and breathing frequency in both respondents. The conclusion of this scientific paper is that chest physiotherapy and pursed lip breathing can increase oxygen saturation values in COPD patients.

Keywords: COPD, Oxygen Saturation, Chest Physiotherapy, Pursed Lip Breathing

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2,3}

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI	7
2.1 Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruktif Kronik	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Klasifikasi	8
2.1.3 Etiologi	8
2.1.4 Patofisiologi	11
2.1.5 <i>Pathway</i>	13
2.1.6 Manifestasi Klinik	14
2.1.7 Komplikasi	15
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang	15
2.1.9 Penatalaksanaan	17
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK	20
2.2.1 Pengkajian Keperawatan	20

2.2.2	Diagnosis Keperawatan.....	25
2.2.3	Intervensi Keperawatan.....	28
2.2.4	Implementasi Keperawatan	33
2.2.5	Evaluasi Keperawatan	33
2.3	Konsep Saturasi Oksigen	34
2.3.1	Definisi Saturasi Oksigen.....	34
2.3.2	Faktor yang Mempengaruhi Saturasi Oksigen.....	34
2.3.3	Jenis Pemeriksaan Saturasi Oksigen	35
2.4	Konsep Dasar Fisioterapi Dada.....	36
2.4.1	definisi Fisioterapi Dada	36
2.4.2	Tujuan Fisioterapi Dada	37
2.4.3	Indikasi dan Kontraindikasi Fisioterapi Dada.....	37
2.4.4	Prosedur Fisioterapi Dada	38
2.5	Penerapan Fisioterapi Dada terhadap Peningkatan Nilai Saturasi Oksigen	42
2.6	Konsep Dasar <i>Pursed Lip Breathing</i>	43
2.6.1	Definisi <i>Pursed Lip Breathing</i>	43
2.6.2	Tujuan <i>Pursed Lip Breathing</i>	43
2.6.3	Indikasi dan Kontraindikasi <i>Pursed Lip Breathing</i>	44
2.6.4	Prosedur <i>Pursed Lip Breathing</i>	44
2.7	Penerapan Teknik <i>Pursed Lip Breathing</i> terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen	45
2.8	Kerangka Teori.....	47
2.9	Kerangka Konsep	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		49
3.1	Desain KTI.....	49
3.2	Subjek KTI.....	49
3.2.1	Kriteria Inklusi	48
3.2.2	Kriteria Eksklusi.....	50
3.3	Lokasi dan Waktu	50
3.4	Definisi Operasional dan Batasan Ilmiah	50

3.5	Prosedur Penulisan KTI	51
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.7	Instrumen Pengumpulan Data.....	52
3.8	Keabsahan Data	52
3.9	Analisis Data.....	53
3.10	Etika Penelitian	53
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1	Hasil	55
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Studi Kasus.....	55
4.1.2	Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2.....	56
4.1.3	Gambaran Pelaksanaan Tindakan Fisioterapi Dada dan <i>Pursed Lip Breathing</i>	59
4.1.4	Gambaran Perubahan Nilai Saturasi Oksigen	60
4.1.5	Gambaran kesenjangan Kedua Pasien	61
4.2	Pembahasan	61
4.2.1	Karakteristik Responden	61
4.2.2	Gambaran Tahapan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan	63
4.2.3	Gambaran Pelaksanaan Tindakan Fisioterapi Dada dan <i>Pursed Lip Breathing</i>	64
4.2.4	Gambaran Perubahan Respon Pelaksanaan Tindakan	67
4.2.5	Gambaran Peningkatan Nilai Saturasi Oksigen	68
4.2.6	Gambaran Kesenjangan Kedua Pasien.....	71
4.3	Keterbatasan KTI	72
4.4	Implikasi untuk Keperawatan	72
4.4.1	Teoritis	72
4.4.2	Praktis.....	73
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1	Simpulan	74
5.2	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Diagnosis Keperawatan.....	26
Tabel 2.2	Intervensi Keperawatan.....	28
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	56
Tabel 4.2	Data Fokus Hasil Pengkajian	56
Tabel 4.3	Gambaran Diagnosis Keperawatan	57
Tabel 4.4	Gambaran Intervensi Keperawatan	58
Tabel 4.5	Gambaran Evaluasi Keperawatan	59
Tabel 4.6	Pelaksanaan Tindakan Fisioterapi Dada dan <i>Pursed Lip Breathing</i>	59
Tabel 4.7	Perubahan Nilai Saturasi Oksigen.....	60
Tabel 4.8	Kesenjangan Kedua Pasien	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Postural Drainase.....	38
Gambar 2.2 Posisi Tangan saat Perkusi	41
Gambar 2.3 Posisi Tangan saat Vibrasi	41
Gambar 2.4 <i>Pursed Lip Breathing</i>	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 <i>Pathway</i>	13
Bagan 2.2 Kerangka Teori	47
Bagan 2.3 Kerangka Konsep.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA	79
Lampiran 2 <i>Informed Consent</i> Pasien 1	80
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i> Pasien 2	81
Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Fisioterapi Dada	82
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur <i>Pursed Lip Breathing</i>	85
Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi	87
Lampiran 7 Daftar Hadir Pelaksanaan Tindakan	88
Lampiran 8 Dokumentasi Pelaksanaan Tindakan	89
Lampiran 9 Lembar Konsultasi Bimbingan 1 KTI	90
Lampiran 10 Lembar Konsultasi Bimbingan 2 KTI	94
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	96
Lampiran 12 Hasil Cek Turnitin	97